



Mayske R. Liando¹

PEMANFAATAN APLIKASI *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI SD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media belajar aplikasi *Youtube* di Sekolah Dasar Inpres Pakuure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Siklus I sebanyak 42% sedangkan Siklus II meningkat menjadi 92% hasil yang sangat signifikan dan positif bagi pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di Sekolah Dasar. Siklus I meningkat sebesar 50% ke Siklus II, untuk itu sangat diharapkan dan disarankan agar penggunaan aplikasi *Youtube* ini dapat menjadi pemecah masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi.

Kata Kunci: Aplikasi, Youtube, Puisi

Abstract

This research aims to describe the learning outcomes of students in improving their ability to write poetry using the YouTube application learning media at the Inpres Pakuure Elementary School. The method used in this research is Classroom Action Research. The results obtained in this study showed that Cycle I was 42% while Cycle II increased to 92%, very significant and positive results for problem-solving in improving students' ability to write poetry in elementary schools. Cycle I increased by 50% to Cycle II, for this reason, it is highly hoped and recommended that the use of the YouTube application can be a problem solver in learning Indonesian, especially in poetry writing material.

Keywords: Application, Poetry, Youtube

PENDAHULUAN

Teknologi yang dikembangkan saat ini begitu pesat di Indonesia sehingga dapat memudahkan semua orang dalam mencari tahu hal yang diinginkan kapan saja dan di mana saja kita berada. Melalui teknologi juga dapat menghubungkan kita dari beribu-ribu jarak hanya dalam satu genggam. Mendapatkan informasi secara audio dan visual memberikan gambaran yang sangat jelas bagi pengguna. Di Indonesia sendiri hampir seluruh orang yang memiliki handphone atau smartphone pasti telah mengenal dengan aplikasi yang bernama Youtube. Youtube sendiri memberikan banyak informasi yang dapat kita ketahui hanya dalam waktu sekejap, melalui aplikasi ini juga kita dapat mencari dan menggali informasi sebanyak mungkin. Aplikasi ini tidak hanya untuk menonton video yang ditayangkan kembali dalam bentuk video melainkan ada juga video yang liput secara langsung dari pemilik akun. Aplikasi Youtube juga memberikan banyak informasi-informasi yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Tahun 2020 pada saat Pandemi banyak guru dan tenaga pengajar menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran untuk mendukung jalannya proses belajar secara dalam jaringan (daring/online).

Pembelajaran secara daring dilakukan melalui aplikasi Zoom, kemudian setelah pembelajaran berakhir biasanya guru memberikan arahan untuk presentasi dari materi yang sudah diberikan. Materi yang dipresentasikan direkam menggunakan smartphone kemudian diunggah di kanal Youtube masing-masing peserta didik. Hasil dari unggah video presentasi tersebut, kemudian para pengguna

¹Universitas Negeri Manado
 email: mayske_liando@unima.ac.id

yang lainnya dapat menonton materi yang dipresentasikan. Manfaat lain dari aplikasi Youtube bisa memberikan kreativitas kepada para pengguna dan menjadi informatif untuk orang lain. Yusriani dkk (2022) aplikasi ini sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Materi-materi dari pembelajaran bahasa Indonesia juga disediakan oleh para youtuber atau content creator. Sehingga hal ini menjadi sumber informatif dan memberikan edukasi yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya. Lewat aplikasi ini juga banyak orang bisa mendapatkan inspirasi dalam menyalurkan ide dan pikiran lewat menulis. Salah satu contohnya banyak orang yang merasa terjebak dan tidak memiliki ide lagi untuk penggunaan kata-kata dalam menulis. Youtube hadir sebagai media dalam pembelajaran memberikan pemahaman-pemahaman yang baru dan sederhana untuk dikembangkan orang lain dalam menulis. Santoso (2004: 11) menulis adalah sebuah kegiatan yang dapat dikembangkan oleh seseorang dan mendapatkan sebuah hasil tulisan. Seorang penulis membutuhkan informasi dan inspirasi dalam pemilihan kata yang tepat sesuai dengan tema yang ingin ditulis sehingga bisa menarik perhatian orang lain untuk membaca tulisannya. Biasanya seorang penulis membutuhkan inspirasi yang lebih dalam untuk mendapatkan sebuah ide untuk ditulis, dan membutuhkan biaya juga untuk dikeluarkan dalam hal mencari ide di luar sebagai objek dalam penulisannya khususnya pada penulisan puisi.

Youtube yang hadir sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi ini menjadi ide dan alternatif yang efisien bagi guru untuk media tambahan dalam memberikan inspirasi kepada peserta didik khususnya Sekolah Dasar. Fauziya (2016) sebaiknya siswa dapat mengembangkan potensi dalam berpikir. Banyak peserta didik yang masih bingung dalam mencari kata yang cocok atau tidak memiliki ide untuk disalurkan lewat tulisan puisinya. Menurut Muliantara (2014) menjelaskan bahwa media pembelajaran hadir untuk menyalurkan pesan, pikiran, serta perasaan peserta siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan Agusrita dkk (2020) dalam penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis dan membaca puisi peserta didik. Kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik kurangnya berpikir dalam menulis, malasnya menulis, dan tidak adanya kemauan untuk melatih dalam penulisan. Berdasarkan penemuan yang didapatkan oleh penulis di lapangan, sehingga penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian dari Nudini dan Wardana (2023) tentang Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 di Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Hasil yang didapatkan bahwa aplikasi Youtube dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik dalam pemanfaatan media belajar untuk memancing berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang relevan, maka penulis memilih judul Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di SD. Untuk meningkatkan menulis puisi seorang peserta didik harus bisa mengembangkan dirinya dan dibimbing oleh guru, karena kemampuan tidak datang dengan sendirinya, kemampuan harus diusahakan dan dipraktekkan (Oktaviana, dkk, 2009).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Arikunto (2017: 1) bahwa penelitian tindakan kelas adalah pemaparan yang terjadi sebab-akibat dari perlakuan dan menjabarkan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Pakuure, objek dalam penelitian ini diambil dari hasil belajar peserta didik, khususnya pada kelas V. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi: observasi, catatan lapangan, tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar yang ada di bawah adalah salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Pakuure. Penggunaan aplikasi Youtube ini memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dalam mengatasi beberapa masalah yang dihadapi. Salah satu contoh kanal Youtube dalam penangkapan layar di atas menunjukkan bagaimana cara menulis puisi dengan judul Belajar Menulis Puisi Bersama Sapardi Djoko Damono. Hasil yang didapatkan dari menonton video Youtube dipaparkan data seperti di bawah ini.



Gambar 1. meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD

Kiuk (2021) hasil pelaksanaan tes pada Siklus I dan Siklus II harus didasarkan pada pengamatan pra Siklus agar dapat menentukan solusi pembelajaran dalam menulis. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dipaparkan di bawah ini pada Siklus I dan Siklus II dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa lewat media pembelajaran Youtube mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1. Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase	Informasi
1	Sangat baik	85-100	2	17%	Average = 800:12=67 Presetase =42% Hasil yang didapatkan kurang memuaskan
2	Bagus	75-84	3	25%	
3	Cukup	60-74	6	50%	
4	Kurang	40-59	1	8%	
5	Sangat kurang	0-39	0	0%	
	Jumlah		12	100%	

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100\% = 42\%$$

Tabel 2 Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase	Informasi
1	Sangat baik	85-100	4	33%	Average = 925:12=77 Presetase =92% Hasil yang didapatkan sangat bagus
2	Bagus	75-84	7	58%	
3	Cukup	60-74	1	8%	
4	Kurang	40-59	0	0%	
5	Sangat kurang	0-39	0	0%	
	Jumlah		12	100%	

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100\% = 92\%$$

Pembahasan

1. Perencanaan

Darmuki (2021) Pelaksanaan kegiatan harus membuat beberapa persiapan pembelajaran untuk digunakan dan menyiapkan alat bantu dalam mengumpulkan data. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada Siklus I dan Siklus II perencanaan ini masih menggunakan sesuai dengan rencana awal, di mana guru mempersiapkan kelas dan materi bahan ajar. Materi yang digunakan sesuai

dengan pemanfaatan aplikasi *Youtube* sehingga peserta didik dapat mengikuti alur dari Siklus I dan Siklus II sesuai dengan arahan dari guru.

2. Pelaksanaan
Pelaksanaan Siklus I belum membuahkan hasil yang maksimal sehingga diperlukan Siklus II untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Pelaksanaan ini dilakukan seperti dengan alur pada Siklus I sehingga peserta didik tidak kebingungan dengan pelaksanaan Siklus II. Setelah melakukan pelaksanaan, selanjutnya pengamatan dengan memerhatikan pemangatan pada Siklus I.
3. Pengamatan
Berdasarkan pengamatan pada Siklus I, ditemukan beberapa kendala yang masih kurang paham bagi peserta didik. Namun, pada pengamatan Siklus II ini memberikan angka yang baik bagi para peserta didik. Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dari nilai yang belum sempurna menjadi sempurna. Sehingga pelaksanaan pada Siklus II mendapatkan nilai yang sangat signifikan dilihat dari hasil presentase yang didapatkan di lapangan.
4. Refleksi
Pada tahap yang terakhir ini, refleksi Siklus I belum mencukupi nilai KKM yang menjadi standar di sekolah. Untuk itu penulis merefleksikan dan memutuskan untuk mengambil keputusan melakukan Siklus II. Hasil dari pelaksanaan Siklus II mendapatkan hasil yang sangat signifikan dan memberikan kepuasan tersendiri bagi guru dan peserta didik. Dikarenakan hasil dari Siklus II telah memenuhi dan melebihi standar yang diharapkan, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian pada Siklus II.

Tabel 3. Siklus II

No.	Tindakan	Jumlah	Rata-rata	KBK	Peningkatan
1	Pra Siklus	685	57	17%	0
2	Siklus I	800	67	42%	25%
3	Siklus II	925	77	92%	50%

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dipaparkan di atas bahwa pemanfaatan aplikasi *Youtube* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi di SD Inpres Pakuure mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang dimaksud dapat dilihat dari Siklus I bahwa presentase menunjukkan angka 42% dari angka sebelumnya pada pra Siklus yaitu 17%. Angka yang menunjukkan presentase tersebut memiliki peningkatan sebanyak 25%, namun hal ini belum dapat dikatakan berhasil dikarenakan KKM belum memenuhi standar. KKM yang harus ditempuh adalah 75, untuk itu harus dilaksanakan Siklus II untuk dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Pada Siklus II ini hasil yang didapatkan adalah 92%, jumlah ini meningkat pesat dari jumlah pada Siklus I yaitu 42%. Sehingga nilai dari Siklus I ke Siklus II meningkat sebesar 50%. Jumlah yang sangat signifikan ini memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis dikarenakan adanya peningkatan yang pesat dan dapat dikatakan berhasil.

Manfaat dari penggunaan aplikasi *Youtube* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi ini memberikan efek positif sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berpikir menggunakan imajinasi dalam penulisan puisi, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi, dan menjadi lebih semangat menulis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini memberikan terobosan baru bagi para pengajar dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam kelas. Guru menjadi lebih mudah mempersiapkan materi bahan ajar dan lebih menghemat waktu untuk memberikan solusi kepada peserta didik dalam memberikan tugas menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada di atas, maka kesimpulan dalam pemanfaatan aplikasi *Youtube* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi di Sekolah Dasar menunjukkan hasil yang signifikan. Pada hasil Siklus I menunjukkan presentase angka sebanyak 42% sedangkan pada tahap Siklus II menunjukkan angka yang sangat signifikan yaitu 92% sehingga presentase angka dari Siklus I ke Siklus II naik sebanyak 50% berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media aplikasi *Youtube* memberikan dampak yang positif bagi pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di Kelas V SD Inpres Pakuure.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, A., Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604-609.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 389-397.
- Muliantara. (2014). Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan. *Jurnal Mimbar Pgsd*, 2(1).
- Nurdini, S., & Wardana, D. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3209-3218.
- Oktaviana, E., Yudha, C. B., & Ulfa, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas Iv Sdn Kalisari 03 Jakarta Timur. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (Sinamu)*, 1.
- Puji Santosa, Dkk, 2004. Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd. Jakarta: Ut.
- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 159-167.
- Y., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender And Society Journal*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.23887/Igsj.V2i1.39207>.
- Yusriani, Y., Nasution, M., & Syahputra, E. (2022). Pemanfaatan Aplikasi You Tube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 215-218. https://www.youtube.com/watch?v=W_Fw-Lpaszo (Diakses Pada Tanggal 12 September 2023).